

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 87.5 persen yang berarti bahwa 12.5 persen perubahan CAR dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN BOPO, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel LDR terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.4225 persen. Hipotesis kedua penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR

secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel LAR terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.1555 persen. Hipotesis ketiga penelitian ini yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel IPR terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.0518 persen. Hipotesis keempat penelitian ini yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel NPL terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.0132 persen. Hipotesis kelima penelitian ini yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

adalah ditolak.

6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel APB terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.0152 persen. Hipotesis keenam penelitian ini yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel IRR terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.0328 persen. Hipotesis ketujuh penelitian ini yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel PDN terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.0789 persen. Hipotesis kedelapan penelitian ini yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap

CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel BOPO terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.0556 persen. Hipotesis kesembilan penelitian ini yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
10. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya kontribusi variabel NIM terhadap CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.0202 persen. Hipotesis kesepuluh penelitian ini yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
11. Variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah LDR dengan kontribusi sebesar 42.25 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mulai triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017, dengan subyek Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu hanya variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan NIM.
3. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu PT Bank Multiarta Sentosa, Tbk, PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk dan PT Bank National Nobu yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 **Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Industri Perbankan
 - a. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk dengan rata-rata sebesar 13,14. Diharapkan mampu meningkatkan total modal dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan ATMR, dengan begitu bank akan lebih mampu meningkatkan angka persentase CAR.
 - b. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu PT Bank National Nobu, Tbk dengan rata-rata sebesar 55.93 persen. Diharapkan mampu meningkatkan total kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase total dana pihak ketiga, dengan begitu bank akan lebih mampu meningkatkan angka persentase LDR.

- c. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata LAR terendah yaitu PT Bank National Nobu, Tbk dengan rata-rata sebesar 41.12. Diharapkan mampu meningkatkan total jumlah kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase total jumlah asset, dengan begitu bank akan lebih mampu meningkatkan angka persentase LAR.
 - d. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata PDN terendah yaitu PT Bank Nasional Nobu, Tbk dengan rata-rata sebesar 0.08. Diharapkan mampu meningkatkan rasio PDN dan tidak boleh melebihi batas ketentuan 20% dari regulasi.
 - e. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO terendah yaitu PT Bank Multiarta Sentosa, Tbk dengan rata-rata sebesar 78.66. Diharapkan mampu meningkatkan total pendapatan operasional dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase biaya operasional, dengan begitu bank akan lebih mampu menekan angka persentase BOPO.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sama, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun atau periode tahun pelaporan terbaru untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
 - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sama, sebaiknya jumlah sampel penelitian sebanyak mungkin guna mendapatkan hasil yang terbaik.

- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Arde Prayoga. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Data BI Rate. (www.bi.go.id diakses pada 14 November 2017).
- Eko Sulianto. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, dan Anggraeni. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*". *Journal of Business and Banking Vol. 5 No. 1. 2015*.
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mega Murti Andhini. 2015. "Pengaruh Rentabilitas Efisiensi, Kualitas Aset dan Likuiditas Terhadap CAR Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2011. *Manajemen perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank*. (www.ojk.go.id diakses pada 21 November 2017).
- PBI No. 14/18/PBI/2012 Tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. (www.bi.go.id diakses pada 21 November 2017).
- Pramitha Adriani. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2015. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Syofian Siregar. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual&SPSS*". Jakarta: kencana Prenada Media Group.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.

Veitzhal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*. Cetakan 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

